



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

LAPORAN HASIL *TRACER STUDY*

PROGRAM STUDI
TEKNOLOGI INDUSTRI PERTANIAN
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS WIJAYA
KUSUMA SURABAYA

Tahun 2020



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, kegiatan *Tracer Study* Universitas Wijaya Kusuma Surabaya tahun 2020 dapat terlaksana dengan baik. *Tracer Study* ini merupakan upaya penting dalam mengevaluasi dan memetakan jejak karier serta perkembangan lulusan Program Studi Teknologi Industri Pertanian (TIP) Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Melalui kegiatan ini, kami berharap dapat mengumpulkan informasi yang berguna mengenai pengalaman dan kontribusi para lulusan dalam dunia kerja, serta mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan terkait dengan peningkatan kualitas pendidikan di masa mendatang. Hasil dari *Tracer Study* ini nantinya akan menjadi bahan evaluasi dan penyempurnaan kurikulum serta sistem pembelajaran yang ada, agar dapat lebih relevan dengan perkembangan industri dan kebutuhan pasar tenaga kerja.

Kami juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh Tim *Tracer Study* Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah bekerja keras dalam mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan ini. Tanpa dedikasi, komitmen, dan kerja sama tim yang luar biasa, kegiatan ini tidak akan dapat terlaksana dengan sukses. Semoga kerja sama yang baik ini dapat terus berlanjut untuk keberhasilan kegiatan-kegiatan lainnya di masa depan.

Kami mengucapkan terima kasih pula kepada seluruh pihak yang telah berperan aktif dalam mendukung terlaksananya kegiatan ini, khususnya para lulusan yang telah bersedia meluangkan waktu untuk berpartisipasi. Semoga *Tracer Study* ini memberikan manfaat yang besar bagi pengembangan Program Studi TIP Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dan dunia pendidikan secara umum.

Demikian kata pengantar ini kami sampaikan. Semoga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Surabaya, 12 November 2020

Ketua Program Studi Teknologi Industri Pertanian
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	3
DAFTAR GAMBAR.....	4
DAFTAR TABEL	5
BAB I PENDAHULUAN	6
1.1 Konsep Dasar <i>Tracer Study</i>	6
1.2 Tujuan <i>Tracer Study</i>	7
BAB II ANALISIS HASIL <i>TRACER STUDY</i> TEKNOLOGI INDUSTRI PERTANIAN	8
2.1 Masa Transisi Dari Dunia Kampus Ke Dunia Kerja	8
2.1.1 Durasi Memperoleh Pekerjaan Pertama.....	8
2.2 Pekerjaan Sekarang.....	10
2.2.1 Jenis Pekerjaan Saat Ini	11
2.2.2 Jenis Perusahaan/Instansi/Institusi.....	11
2.2.3 Besar Pendapatan	12
2.3 Keselarasan Vertikal dan Horizontal	13
2.3.1 Keselarasan Horizontal	13
2.3.2 Keselarasan Vertikal	14
BAB III KENDALA DAN SOLUSI	17
3.1 Kendala	17
3.2 Solusi atas Kendala-kendala Kegiatan PKL (<i>Tracer Study</i>).....	18
3.3 Rekomendasi.....	18
3.4 Best Practices	19
BAB IV KESIMPULAN	20

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Konsep Dasar <i>Tracer Study</i>	6
Gambar 2. Diagram tentang Data Waktu Para alumni Prodi Teknologi Industri Pertanian Fakultas Teknik UWKS Memperoleh Pekerjaan Pertama.....	8
Gambar 3. Diagram tentang Data Lama Waktu sebelum Lulus Para alumni Prodi Teknologi Industri Pertanian Fakultas Teknik UWKS Memperoleh Pekerjaan Pertama	9
Gambar 4. Diagram tentang Data Lama Waktu setelah Lulus Para alumni Prodi Teknologi Industri Pertanian Fakultas Teknik UWKS Memperoleh Pekerjaan Pertama	10
Gambar 5. Diagram tentang Data Status Pekerjaan Para Alumni Universitas Wijaya Kusuma Surabaya sebagai pekerjaan Sambilan/Wirusaha.....	11
Gambar 6. Diagram tentang Data Jenis Perusahaan/Instansi/Institusi tempat Para Alumni Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Bekerja	12
Gambar 7. Diagram tentang Data Pendapatan setiap Bulan Para Alumni Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang Berasal dari Pekerjaan.....	13
Gambar 8. Diagram tentang Data Keeratan Hubungan antara Bidang Studi Para Alumni Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dengan Pekerjaannya	14
Gambar 9. Diagram tentang Data Tingkat Pendidikan yang paling Tepat/Sesuai dengan Pekerjaan Para Alumni Universitas Wijaya Kusuma Surabaya saat ini	14

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data tentang Waktu Para alumni Prodi Teknologi Industri Pertanian Fakultas Teknik UWKS Memperoleh Pekerjaan Pertama	8
Tabel 2. Data tentang Lama Waktu sebelum Lulus Para alumni Prodi Teknologi Industri Pertanian Fakultas Teknik UWKS Memperoleh Pekerjaan Pertama	9
Tabel 3. Data tentang Lama Waktu setelah Lulus Para alumni Prodi Teknologi Industri Pertanian Fakultas Teknik UWKS Memperoleh Pekerjaan Pertama	10
Tabel 4. Data tentang Status Pekerjaan Para Alumni Universitas Wijaya Kusuma Surabaya sebagai pekerjaan Sambilan/Wirausaha.....	11
Tabel 5. Data tentang Jenis Perusahaan/Instansi/Institusi tempat Para Alumni Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Bekerja	11
Tabel 6. Data tentang Pendapatan setiap Bulan Para Alumni Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang Berasal dari Pekerjaan.....	12
Tabel 7. Data tentang Keeratan Hubungan antara Bidang Studi Para Alumni Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dengan Pekerjaannya.....	13
Tabel 8. Data tentang Tingkat Pendidikan yang paling Tepat/Sesuai dengan Pekerjaan Para Alumni Universitas Wijaya Kusuma Surabaya saat ini.....	14

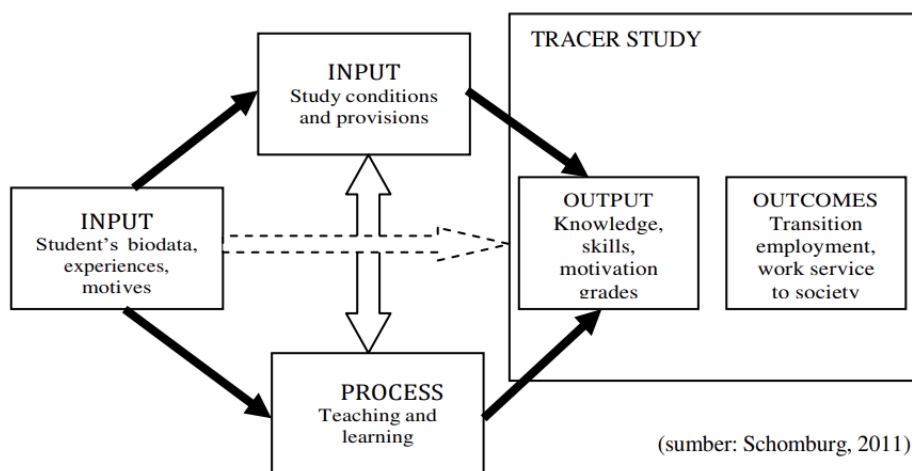
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konsep Dasar *Tracer Study*

Pendidikan tinggi, seperti halnya sektor sosial dan ekonomi lainnya, mengalami banyak perubahan seiring dengan kemajuan teknologi informasi. Hal ini menjadi tantangan bagi perguruan tinggi untuk terus melakukan perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) dalam menghadapi era disrupsi. Inovasi dan hasil yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kapasitas serta keberlanjutan kehidupan sosial dan ekonomi kini menjadi tuntutan bagi semua institusi pendidikan, khususnya pendidikan tinggi (Usher et al., 2016).

Tracer Study, yang sering dikenal sebagai survei alumni atau survei "*follow-up*", adalah penelitian yang fokus pada lulusan dari lembaga penyelenggara pendidikan tinggi. Penelitian ini dapat menyediakan informasi yang berguna untuk evaluasi hasil pendidikan tinggi dan selanjutnya dapat dimanfaatkan untuk perbaikan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi terkait. *Tracer Study* juga memiliki manfaat dalam memberikan informasi penting mengenai hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja profesional, mengevaluasi relevansi pendidikan tinggi, serta memberikan data yang berguna bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan memenuhi persyaratan akreditasi pendidikan tinggi.



Gambar 1. Konsep Dasar *Tracer Study*

Diagram tersebut menggambarkan model hubungan antara *input*, *proses*, *output*, dan *outcome* dalam pendidikan tinggi, berdasarkan Schomburg (2011). Berikut adalah penjelasan setiap elemen dalam diagram:

1. *INPUT*

Student's biodata, experiences, motives: Input awal dari mahasiswa yang mencakup data pribadi, pengalaman, dan motivasi mereka dalam mengikuti pendidikan. *Study conditions and provisions*: Faktor lingkungan dan fasilitas belajar yang mendukung proses pembelajaran, termasuk kurikulum, fasilitas akademik, dan kebijakan pendidikan.

2. *PROCESS*

Teaching and learning: Proses pendidikan yang melibatkan interaksi antara mahasiswa dan dosen dalam kegiatan pembelajaran, baik secara teori maupun praktik.

3. *OUTPUT*

Knowledge, skills, motivation, grades: Hasil langsung dari proses pendidikan berupa pengetahuan, keterampilan, motivasi, serta nilai akademik mahasiswa.

4. *OUTCOMES*

Transition employment, work service to society: Dampak jangka panjang setelah mahasiswa menyelesaikan pendidikan, seperti transisi ke dunia kerja, kontribusi dalam layanan masyarakat, serta peran mereka dalam lingkungan profesional.

5. *TRACER STUDY*

Studi pelacakan alumni (*tracer study*) digunakan untuk mengevaluasi *outcome* lulusan berdasarkan data *output* mereka, seperti keterampilan dan nilai akademik. Informasi ini dapat membantu institusi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan relevansi kurikulum dengan dunia kerja.

1.2 Tujuan *Tracer Study*

Tracer Study di UWKS memiliki beberapa tujuan utama dalam pelaksanaannya. Di antaranya:

- 1) Mengumpulkan informasi penting dari alumni sebagai umpan balik untuk meningkatkan dan mengembangkan sistem serta pengelolaan pendidikan tinggi, termasuk fasilitas, metode pengajaran, proses pembelajaran, dan layanan akademik,
- 2) Menjadi bahan evaluasi untuk menilai keterkaitan pendidikan tinggi dengan dunia kerja, mencakup aspek *hardskill*, *softskill*, faktor internal dan eksternal, kompetensi, serta kontribusi lulusan,
- 3) Memberikan masukan bagi penjaminan mutu perguruan tinggi serta dalam perumusan kebijakan pendidikan nasional,
- 4) Mendukung proses akreditasi perguruan tinggi baik di tingkat nasional maupun internasional,
- 5) Menyediakan data penting bagi Human Resource (HRD) perusahaan terkait karakteristik alumni,
- 6) Menyajikan bukti empiris mengenai keterkaitan alumni dengan dunia kerja, termasuk awal karir dan relevansi pekerjaan dengan pendidikan yang telah ditempuh, serta
- 7) Memberikan informasi bagi mahasiswa, orang tua, dosen, tenaga administrasi, dan pemangku kepentingan pendidikan tentang lulusan perguruan tinggi.

BAB II

ANALISIS HASIL *TRACER STUDY* TEKNOLOGI INDUSTRI PERTANIAN

2.1 Masa Transisi Dari Dunia Kampus Ke Dunia Kerja

Masa transisi dari dunia kampus ke dunia kerja merupakan hal yang penting bagi para alumni hal ini dikarenakan para alumni harus menyesuaikan diri dengan dunia kerja yang berbeda dengan saat kuliah. Pada saat mencari pekerjaan para alumni memiliki cara yang berbeda-beda untuk mencari informasi pekerjaan sehingga masa tunggu kerja berbeda-beda lamanya. Berikut ini disajikan jawaban responden tentang masa transisi dari dunia kampus ke dunia kerja:

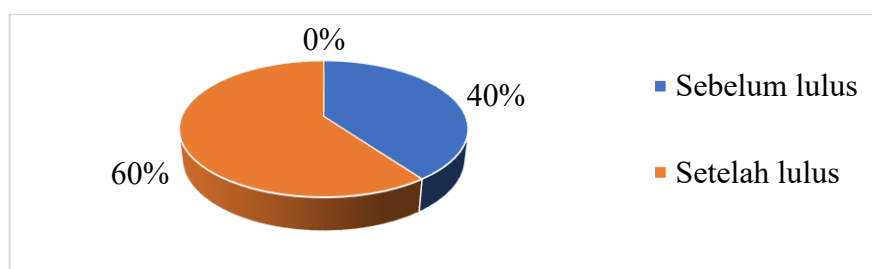
2.1.1 Durasi Memperoleh Pekerjaan Pertama

Lama waktu untuk memperoleh pekerjaan pertama dapat menjadi indikator waktu tunggu lulusan, yaitu tenggang waktu sejak lulus sampai dengan mendapatkan pekerjaan. Semakin pendek masa tunggu berarti lulusan bidang studi tersebut banyak dibutuhkan.

Tabel 1. Data tentang Waktu Para alumni Prodi Teknologi Industri Pertanian Fakultas Teknik UWKS Memperoleh Pekerjaan Pertama

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
1	Sebelum lulus	2	40.00
2	Setelah lulus	3	60.00
3	Tidak mencari kerja	0	0.00
Jumlah		5	100

Berdasarkan data tersebut Para alumni Prodi Teknologi Industri Pertanian Fakultas Teknik UWKS sebanyak 2 orang responden atau 40% mendapatkan pekerjaan pertama sejak sebelum lulus, dan sebanyak 3 orang responden atau 60% mendapatkan pekerjaan pertama sejak setelah lulus.



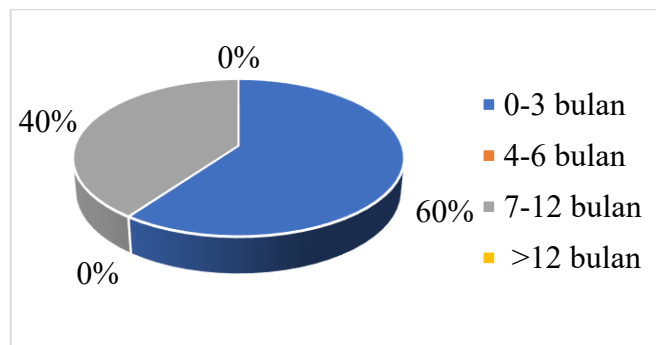
Gambar 2. Diagram tentang Data Waktu Para alumni Prodi Teknologi Industri Pertanian Fakultas Teknik UWKS Memperoleh Pekerjaan Pertama

3.a. Berapa bulan waktu yang dihabiskan untuk memperoleh pekerjaan pertama sebelum lulus?

Tabel 2. Data tentang Lama Waktu sebelum Lulus Para alumni Prodi Teknologi Industri Pertanian Fakultas Teknik UWKS Memperoleh Pekerjaan Pertama

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
1	0-3 bulan	3	60.00
2	4-6 bulan	0	0.00
3	7-12 bulan	2	40.00
4	>12 bulan	0	0.00
Median = 3 bulan			
Rerata = 4 bulan			
Nilai Minimum = 0 bulan			
Nilai Maksimum = 20 bulan			
Jumlah		5	100.00

Data tentang lama waktu memperoleh pekerjaan pertama sebelum lulus bagi Para alumni Prodi Teknologi Industri Pertanian Fakultas Teknik UWKS bervariasi. Mayoritas responden yaitu sebanyak 3 orang responden atau 60% lama waktu memperoleh pekerjaan pertama adalah kurang dari 3 bulan sebelum lulus, dan sebanyak 2 orang responden atau 40% lama waktu memperoleh pekerjaan pertama 7-12 bulan sebelum lulus. Jadi bisa dikatakan Para alumni Prodi Teknologi Industri Pertanian Fakultas Teknik UWKS telah bekerja menjelang mereka lulus.



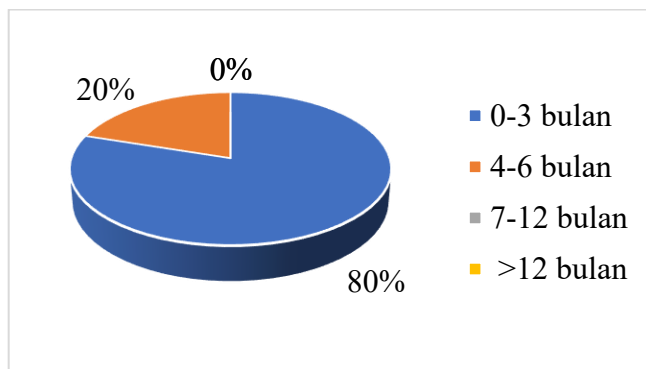
Gambar 3. Diagram tentang Data Lama Waktu sebelum Lulus Para alumni Prodi Teknologi Industri Pertanian Fakultas Teknik UWKS Memperoleh Pekerjaan Pertama

3.b. Berapa bulan waktu yang dihabiskan untuk memperoleh pekerjaan pertama setelah lulus?

Tabel 3. Data tentang Lama Waktu setelah Lulus Para alumni Prodi Teknologi Industri Pertanian Fakultas Teknik UWKS Memperoleh Pekerjaan Pertama

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
1	0-3 bulan	4	80.00
2	4-6 bulan	1	20.00
3	7-12 bulan	0	0.00
4	>12 bulan	0	0.00
Median = 3 bulan			
Rerata = 4 bulan			
Nilai Minimum = 0 bulan			
Nilai Maksimum = 20 bulan			
Jumlah		5	100

Data tentang lama waktu memperoleh pekerjaan pertama setelah lulus bagi Para alumni Prodi Teknologi Industri Pertanian Fakultas Teknik UWKS bervariasi. Mayoritas responden yaitu sebanyak 4 orang responden atau 80% lama waktu memperoleh pekerjaan pertama adalah antara 0-3 bulan setelah lulus, sebanyak 1 orang responden atau 20% lama waktu memperoleh pekerjaan pertama adalah 4-6 bulan setelah lulus, Jadi bisa dikatakan masa tunggu Para alumni Prodi Teknologi Industri Pertanian Fakultas Teknik UWKS relatif singkat untuk mendapatkan pekerjaan.



Gambar 4. Diagram tentang Data Lama Waktu setelah Lulus Para alumni Prodi Teknologi Industri Pertanian Fakultas Teknik UWKS Memperoleh Pekerjaan Pertama

2.2 Pekerjaan Sekarang

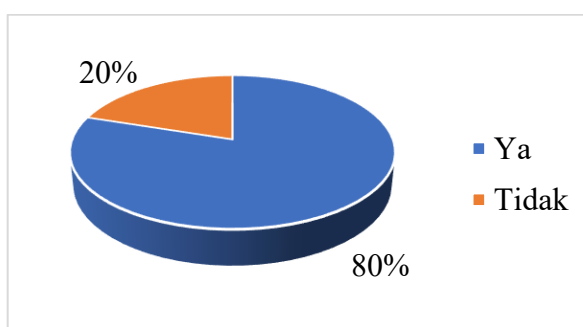
Responden memiliki aktivitas yang berbeda saat lulus, diantaranya ada yang menjadi pegawai tetap, melanjutkan studi, mengambil kursus, menikah, wirausaha dan sebagainya. Selain itu pekerjaan serta pendapatan per bulan juga bervariasi berikut ini jawaban responden tentang pekerjaan saat ini:

2.2.1 Jenis Pekerjaan Saat Ini

Tabel 4. Data tentang Status Pekerjaan Para Alumni Universitas Wijaya Kusuma Surabaya sebagai pekerjaan Sambilan/Wirausaha

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
1	Ya	4	80.00
2	Tidak	1	20.00
Jumlah		5	100

Data tentang status pekerjaan para alumni Universitas Wijaya Kusuma Surabaya sebagai pekerjaan Sambilan/Wirausaha tercantum pada Tabel 4. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa status pekerjaan sebagian besar para alumni UWKS adalah pekerjaan sambilan/wirausaha yaitu sebanyak 4 responden atau 80%, artinya bahwa pekerjaan sekarang bagi para alumni sebagai pekerjaan sementara belum dianggap sebagai pekerjaan tetap yang sewaktu waktu akan berpindah. Hal ini diperkuat dengan data sebagaian besar alumni bekerja pada perusahaan swasta (mungkin sesuai harapan)..



Gambar 5. Diagram tentang Data Status Pekerjaan Para Alumni Universitas Wijaya Kusuma Surabaya sebagai pekerjaan Sambilan/Wirausaha

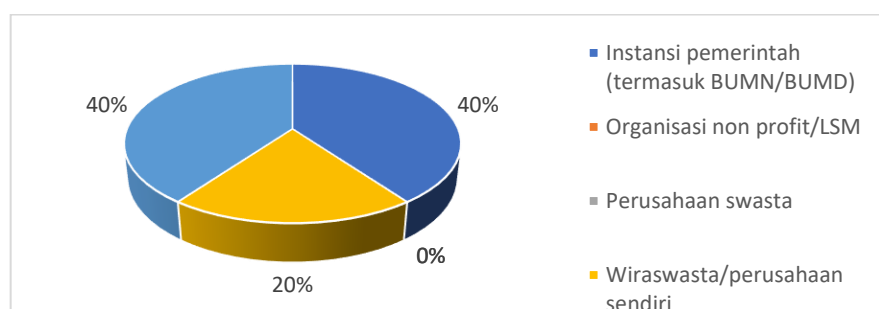
2.2.2 Jenis Perusahaan/Instansi/Institusi

Tabel 5. Data tentang Jenis Perusahaan/Instansi/Institusi tempat Para Alumni Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Bekerja

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
1	Instansi pemerintah (termasuk BUMN/BUMD)	2	40.00
2	Organisasi non profit/LSM	0	0.00
3	Perusahaan swasta	0	0.00
4	Wiraswasta/perusahaan sendiri	1	20.00
5	Lainya,	2	40.00
Jumlah		5	100

Data tentang jenis perusahaan/instansi/institusi tempat para alumni Universitas Wijaya Kusuma Surabaya bekerja disajikan dalam Tabel 5. Berdasarkan data tersebut dapat diartikan mayoritas alumni Universitas Wijaya Kusuma Surabaya bekerja di Instansi pemerintah

(termasuk BUMN/BUMD) sebanyak 2 orang atau 40%, berikutnya bekerja di bidang lainnya sebanyak 2 orang atau 40%.



Gambar 6. Diagram tentang Data Jenis Perusahaan/Instansi/Institusi tempat Para Alumni Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Bekerja

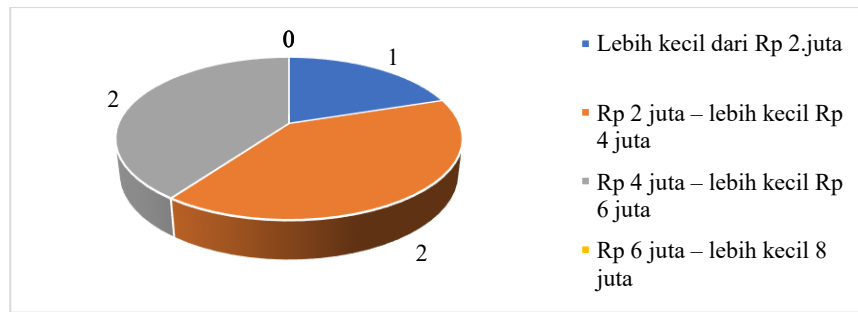
2.2.3 Besar Pendapatan

Butir pertanyaan ini dapat digunakan untuk mengukur besarnya penghargaan masyarakat terhadap lulusan suatu bidang ilmu atau bidang profesi di lingkungan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Data tentang Pendapatan setiap Bulan Para Alumni Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang Berasal dari Pekerjaan Utama disajikan dalam Tabel 19.

Tabel 6. Data tentang Pendapatan setiap Bulan Para Alumni Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang Berasal dari Pekerjaan

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
1	Lebih kecil dari Rp 2.juta	1	20.00
2	Rp 2 juta – lebih kecil Rp 4 juta	2	40.00
3	Rp 4 juta – lebih kecil Rp 6 juta	2	40.00
4	Rp 6 juta – lebih kecil 8 juta	0	0.00
5	Rp 8 juta – Rp 10 juta	0	0.00
6	Lebih besar Rp 10 juta	0	0.00
Jumlah		5	100

Berdasarkan data tersebut tentang pendapatan setiap bulan para alumni TIP UWKS memiliki variasi pendapatan yang seragam mulai dari yang terendah dari 2 juta hingga lebih kecil dari 6 juta. Hal ini menunjukkan bahwa alumni TIP UWKS memiliki berbagai tingkatan jabatan / jenjang karir yang berbeda-beda.



Gambar 7. Diagram tentang Data Pendapatan setiap Bulan Para Alumni Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang Berasal dari Pekerjaan

2.3 Keselarasan Vertikal dan Horizontal

Keselarasn vertikal merupakan keselarasn antara tingkat pendidikan dengan pekerjaan lulusan saat ini, sedangkan keselarasn horisontal merupakan keselarasn antara bidang studi dengan pekerjaan lulusan saat ini, berikut ini adalah jawaban responden tentang hal ini :

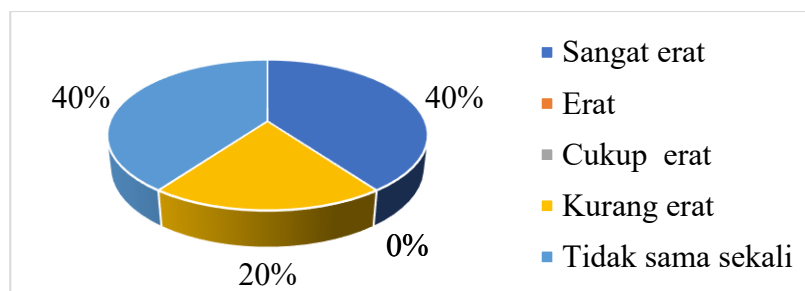
2.3.1 Keselarasan Horizontal

Butir pertanyaan ini dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesesuaian dan tingkat kemanfaatan bidang studi dalam bidang pekerjaan Para alumni Prodi Teknologi Industri Pertanian Fakultas Teknik UWKS.

Tabel 7. Data tentang Keeratan Hubungan antara Bidang Studi Para Alumni Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dengan Pekerjaannya

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
1	Sangat erat	2	40.00
2	Erat	0	0.00
3	Cukup erat	0	0.00
4	Kurang erat	1	20.00
5	Tidak sama sekali	2	40.00
Jumlah		5	100

Berdasarkan data ini yaitu tentang keeratan hubungan antara bidang studi Para alumni Prodi Teknologi Industri Pertanian Fakultas Teknik UWKS dengan pekerjaannya, mayoritas responden menyatakan sangat erat, dan tidak sama sekali antara bidang studi yang ditempuh pada saat kuliah dengan bidang pekerjaannya saat ini yaitu masing-masing sebesar 2 responden dan 2 responden atau 40% dan 40% artinya ada keselarasn horizontal antara bidang studi yang dipilih oleh Para alumni Prodi Teknologi Industri Pertanian Fakultas Teknik UWKS dengan pekerjaannya saat ini.



Gambar 8. Diagram tentang Data Keeratan Hubungan antara Bidang Studi Para Alumni Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dengan Pekerjaannya

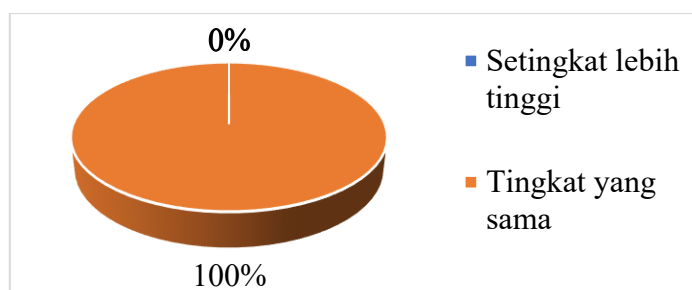
2.3.2 Keselarasan Vertikal

Butir pertanyaan ini dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesesuaian antara jenjang pendidikan dengan bobot dan beban pekerjaan Para alumni Prodi Teknologi Industri Pertanian Fakultas Teknik UWKS.

Tabel 8. Data tentang Tingkat Pendidikan yang paling Tepat/Sesuai dengan Pekerjaan Para Alumni Universitas Wijaya Kusuma Surabaya saat ini

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
1	Setingkat lebih tinggi	0	0.00
2	Tingkat yang sama	5	100.00
3	Setingkat lebih rendah	0	0.00
4	Tidak perlu pendidikan tinggi	0	0.00
Jumlah		5	100

Berdasarkan data Tabel 8 mayoritas responden menyatakan bahwa pekerjaan Para alumni Prodi Teknologi Industri Pertanian Fakultas Teknik UWKS saat ini membutuhkan pendidikan yang tingkatnya sama (sudah sesuai) dengan pendidikan yang dimiliki saat ini sebanyak 5 responden atau 100%, artinya terdapat keselarasan vertikal antara tingkat pendidikan yang dimiliki oleh Para alumni Prodi Teknologi Industri Pertanian Fakultas Teknik UWKS dengan pekerjaannya saat ini.



Gambar 9. Diagram tentang Data Tingkat Pendidikan yang paling Tepat/Sesuai dengan Pekerjaan Para Alumni Universitas Wijaya Kusuma Surabaya saat ini

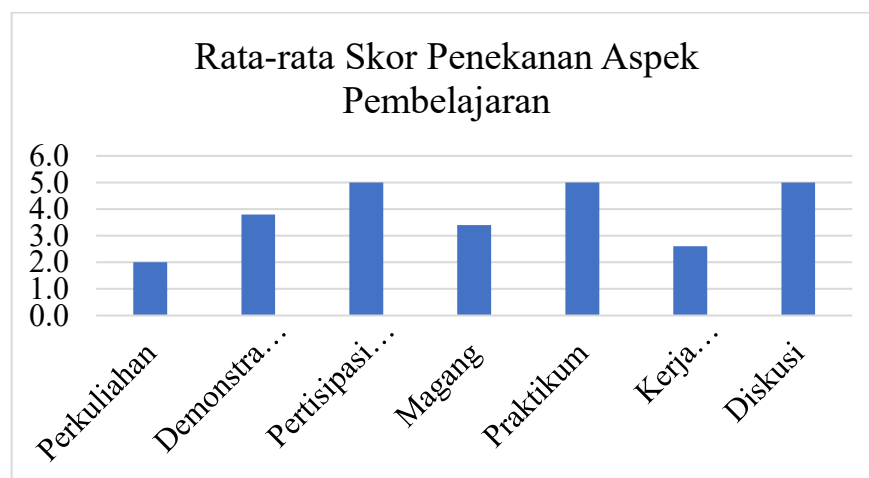
2.4 Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

2.4.1 Tingkat Penekanan Pada Aspek-Aspek Pembelajaran

Data persepsi para alumni terhadap aspek pembelajaran pada berbagai kegiatan akademik Program Studi disajikan pada Tabel 9 dan Gambar 10. Skor penekanan aspek pembelajaran pada berbagai kegiatan akademik program studi secara umum berkisar dari kurang (skor 2) sampai cukup (skor 3). Skor sedang (cukup) aspek pembelajaran pada kegiatan demonstrasi dan partisipasi dalam proyek penelitian.

Tabel 9. Data Persepsi Para Alumni terhadap Aspek Pembelajaran pada berbagai Kegiatan Akademik Program Studi

No	Kegiatan	Rata-rata Skor penekanan aspek pembelajaran
1	Perkuliahan	2.0
2	Demonstrasi/peragaan	3.8
3	Pertisipasi dalam proyek penelitian	5.0
4	Magang	3.4
5	Praktikum	5.0
6	Kerja lapangan	2.6
7	Diskusi	5.0



Gambar 10. Diagram tentang Data Persepsi Para Alumni terhadap Aspek Pembelajaran pada berbagai Kegiatan Akademik Program Studi

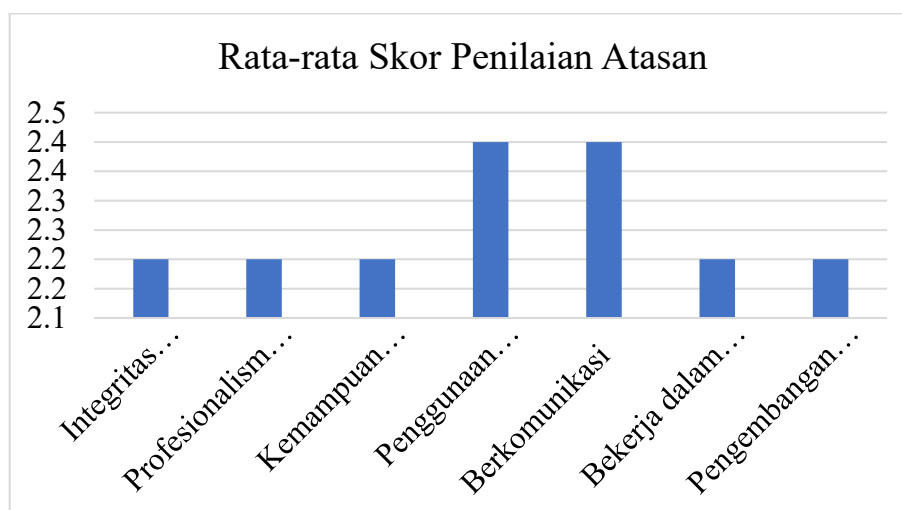
2.4.2 Kompetensi Awal Bekerja

Keberhasilan seseorang meniti karier ditentukan oleh berbagai kompetensi softskill meliputi integritas (etika dan moral), profesionalisme, kemampuan berbahasa inggris, penggunaan teknologi informasi, berkomunikasi, bekerja dalam tim dan pengembangan diri. Kompetensi yang sifatnya softskill tidak diperoleh dari pembelajaran secara langsung namun

lebih pada pendidikan nonkurikuler. Persepsi atau kesan atasan terhadap berbagai kompetensi alumni pada saat awal mulai bekerja sangat bervariasi.

Tabel 10. Data Persepsi Atasan terhadap Kompetensi Lulusan Universitas Wijaya Kusuma pada Saat Awal Bekerja

No	Kegiatan	Rata-rata Skor penilaian atasan
1	Integritas (etika dan moral)	2.2
2	Profesionalisme (keahlian berdasar bidang ilmu)	2.2
3	Kemampuan berbahasa Inggris	2.2
4	Penggunaan teknologi informasi	2.4
5	Berkomunikasi	2.4
6	Bekerja dalam Tim	2.2
7	Pengembangan diri	2.2



Gambar 11. Diagram tentang Data Persepsi Atasan terhadap Kompetensi Lulusan Universitas Wijaya Kusuma pada Saat Awal Bekerja

Dari data sebagaimana disajikan dalam Tabel 10 dan Gambar 11, terlihat bahwa skor penilaian atasan terhadap berbagai kompetensi lulusan 1,9 – 2,5 artinya kompetensi para lulusan dibidang softskill berkisar antara kurang (skor 2) sampai bagus (skor 4) perlu ditindak lanjuti agar nilai kepuasan pengguna menjadi sangat bagus (skor 5). Skor terendah ada pada kemampuan para alumni dalam integritas (moral).

BAB III

KENDALA DAN SOLUSI

3.1 Kendala

a. Kendala Web Pusat Karir UWKS

1. Kendala dalam Penyempurnaan Web Pusat Karir dan Lulusan untuk pelaksanaan Tracer Study adalah web alumni sebagai induk web tracer study belum operasional secara aktif.
2. Web tracer study masih menghadapi masalah yang terkait dengan sistem data base yaitu adanya data yang belum sinkron antara SIMTI dengan PD DIKTI
3. Kadang kadang terjadi koneksi gagal/error dan data login tidak sesuai data tanggal lahir alumni
4. Beberapa alumni khususnya yang tinggal didesa tidak tersedia koneksi internet
5. Beberapa alumni juga masih ada yang canggung mengisi Tracer Study Online karena belum terbiasa
6. Database Alumni Program Pascasarjana sebagian belum bisa dimasukan kedalam sistem Web Pusat Karir UWKS.

a. Kendala Workshop dan Sosialisasi Tracer Study UWKS

1. Sebagian pimpinan prodi/fakultas melihat bantuan tracer study dari sudut pandang finansial dan belum melihat tracer study sebagai salah satu kebutuhan dalam manajemen program studi.
2. Tracer study dianggap sebagai hal yang baru sehingga belum masuk dalam program kerja fakultas/program studi.

b. Kendala Pengumpulan Data Tracer Study UWKS dari bulan Juni hingga bulan Agustus 2020

1. Sebagian para alumni belum tahu tentang tracer study dan kegunaannya
2. Data base alumni mayoritas hanya mengandalkan buku wisuda
3. Beberapa point pertanyaan kuesioner tidak diisi mungkin mereka tidak memahami pertanyannya atau mungkin pertanyannya terlalu sensitif bagi mereka.
4. Para alumni belum sepenuhnya memahami arti pentingnya tracer study bagi perbaikan alamamaternya dimasa yang akan datang
5. Para alumni yg terlalu sibuk kerja dan mungkin ada yang belum bekerja sehingga mereka tidak percaya diri

3.2 Solusi atas Kendala-kendala Kegiatan PKL (Tracer Study)

1. Sinkronisasi database alumni dengan biro administrasi akademik, login ulang untuk melengkapi data tim surveyor memandu mengisi kuesioner melalui telepon.
2. Memotivasi alumni melalui pertemuan/gathering alumni di beberapa kota yang diperkirakan jumlah alumninya banyak yaitu Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
3. Sosialisasi manfaat tracer study berpengaruh langsung pada akreditasi program studi
4. Sosialisasi secara bertahap pada para alumni untuk kegiatan Tracer Study pada tahun-tahun selanjutnya dan dilakukan pada saat pegelaran yudisium.
5. Pendampingan setiap saat manakala ada kesulitan dalam pengisian kuesioner baik ditingkat responden maupun para Wadek III maupun para ketua program studi.
6. Perkembangan responrate untuk masing-masing program studi di-share setiap hari, sehingga para kaprodi mengetahui perkembangan setiap saat termasuk bila ada konfirmasi dari para alumni terkait keberhasilan mereka mengisi kuesioner.

3.3 Rekomendasi

1. Kepada Kemenristekdikti

- a. Kegiatan *Tracer Study* dibakukan untuk dilaksanakan oleh setiap perguruan tinggi, dengan menerbitkan panduan teknis dan disosialisasikan kepada seluruh perguruan tinggi;
- b. Data tracer study menjadi bagian dari database PD DIKTI yang dapat digunakan sebagai masukan dari kegiatan pembelajaran;
- c. Data tracer study juga dikaitkan dengan instrumen akreditasi di BAN-PT dan di LAM-PT.

2. Kepada Perguruan Tinggi

1. Kegiatan tracer study menjadi kegiatan berkala menjadi kebutuhan dalam mendapatkan respon balik dari kegiatan pembelajaran, sekalipun tidak insentif hibah dari kemenristekdikti;
2. Mengembangkan kuesioner menyesuaikan dengan kebutuhan akreditasi dan/atau kebutuhan institusi.

3.4 Best Practices

Untuk meningkatkan responrate Pusat Karir UWKS melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Menyempurnakan Web tracer study sehingga mudah dioperasikan, responden dapat langsung mengetahui kesalahan dalam entry, dan langsung mendapatkan konfirmasi manakala entry sudah selesai dan berhasil simpan.
2. Menugaskan staf pendamping operasionalisasi web, siapapun yang mendapatkan kesulitan dalam mengases web tracer study baik responden maupun para pimpinan dapat langsung menyampaikan melalui forum komunikasi (group WA) dan langsung direspon untuk segera mendapatkan penyelesaian.
3. Sosialisasi kepada para lulusan pada saat pengarahan wisuda diberikan gambaran pentingnya isian dalam tracer study dan pengaruhnya terhadap nilai akreditasi institusi dan program studi.
4. Memfasilitasi para pimpinan fakultas dan program studi dalam berkomunikasi dengan para lulusan untuk mengisi kuesioner *Tracer Study*.

BAB IV

KESIMPULAN

Laporan Tracer Study UWKS 2020 ini merupakan penelusuran jejak para alumni UWKS yang lulus pada tahun 2020, sebanyak 5 responden dari program studi Teknologi Industri Pertanian yang dapat mengisi lengkap kuesioner tracer study ini. Memperhatikan dan mempertimbangkan proses tracer study di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Komunikasi dengan para alumni responden memakai sistem web sangat efektif, namun sistem webnya perlu disempurnakan, dan harus ada yang penjaga portal sehingga sewaktu-waktu ada komplain dari responden bisa langsung direspon.
2. Respon institusi fakultas dan program studi terhadap kegiatan tracer study meningkat pesat terbukti dengan peningkatan responrate lebih dari 100 persen.
3. Semua fakultas dan program studi telah menjadikan kegiatan *Tracer Study* sebagai kewajiban.
4. Hasil tracer merupakan umpan balik dari para alumni terhadap proses layanan pendidikan tinggi dan harus ditindaklanjuti oleh institusi universitas, fakultas dan program studi.
5. Para alumni Prodi Teknologi Industri Pertanian Fakultas Teknik UWKS mayoritas mencari pekerjaan menggunakan beberapa cara, namun kebanyakan melalui relasi (misal dosen, orang tua atau teman), melalui iklan on line, dan membangun jejaring sejak masih kuliah.
6. Para alumni Prodi Teknologi Industri Pertanian Fakultas Teknik UWKS mayoritas mengirimkan 0-6 buah lamaran, dan sebanyak 0-6 perusahaan yang mengundang untuk wawancara.
7. Para alumni Prodi Teknologi Industri Pertanian Fakultas Teknik UWKS mayoritas menganggap pekerjaan sekarang masih sambilan, artinya masih melihat peluang kemungkinan adanya pekerjaan yang lebih baik.
8. Para alumni Prodi Teknologi Industri Pertanian Fakultas Teknik UWKS mayoritas bekerja pada perusahaan swasta, dan sebagian pada instansi pemerintah termasuk BUMN.
9. Hubungan antara pendidikan dengan pekerjaan Para alumni Prodi Teknologi Industri Pertanian Fakultas Teknik UWKS mayoritas sudah selaras baik secara horizontal maupun vertikal.

10. Pendapatan Para alumni Prodi Teknologi Industri Pertanian Fakultas Teknik UWKS mayoritas dibawah Rp 6 juta per bulan;
11. Mayoritas alumni bekerja sangat erat dengan bidang studinya (linier).
12. Ada kesejajaran antara kompetensi yang dimiliki para alumni dengan peran perguruan tinggi dalam membangun kompetensi tersebut.
13. Persepsi Para alumni Prodi Teknologi Industri Pertanian Fakultas Teknik UWKS terhadap aspek pembelajaran pada berbagai kegiatan akademik pada level bagus, sehingga perlu ditingkatkan agar menjadi sangat bagus.
14. Persepsi atasan terhadap berbagai kompetensi Para alumni Prodi Teknologi Industri Pertanian Fakultas Teknik UWKS pada saat awal bekerja pada level bagus, perlu ditingkatkan agar menjadi sangat bagus.